

Universitas Pendidikan  
Indonesia

# KURIKULUM ← SMK

Sekolah Menengah Kejuruan

Dadang Hidayat M



# Contents

Latar Belakang

Landasan kurikulum

Program Pembelajaran

Tujuan Kurikulum SMK

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pendekatan & Strategi Pembelajaran

Pola Penyelenggaraan Kurikulum SMK

Struktur Kurikulum

Penilaian Konsep Dasar

Penilaian Hasil Belajar

# Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan.

**A**

Perubahan dalam arti perbaikan perlu terus dilakukan sebagai antisipasi masa depan.

**B**

Selaras dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan IPTEK

**C**

sebagian besar lulusan SMK kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan IPTEK, sulit untuk bisa dilatih kembali, dan kurang bisa mengembangkan diri

**D**

sebagian lulusan SMK tidak bisa diserap di lapangan kerja, kompetensinya belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja

**E**

Kurikulum SMK edisi 1999 perlu ditinjau kembali sesuai dengan SKN (Standar Kompetensi Nasional) dan kebutuhan pembekalan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan IPTEK.

**F**

# Landasan Kurikulum

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia pada umumnya dan Pendidikan Menengah Kejuruan pada khususnya



# Landasan Kurikulum...

## Landasan filosofis

yang dijadikan acuan adalah demokratis, pragmatis, dan humanistik. Implikasinya, peserta didik diberi kebebasan untuk berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhannya, dan diberikan peluang untuk mengembangkan nilai-nilai demokratis pada dirinya, diberi kesempatan pengembangan kompetensi kerja yang relevan dengan perkembangan permintaan pasar kerja, dan memberi ruang gerak pada diri peserta didik untuk mengembangkan dan melakukan berbagai aktivitas yang dapat memberi kontribusi terhadap kecakapan hidup di lingkungan masyarakatnya

### Eksistensialisme

berpandangan bahwa pendidikan kejuruan harus mengembangkan eksistensi manusia, bukan merampasnya

### Esensialisme

berpandangan bahwa pendidikan kejuruan harus mengaitkan dirinya dengan sistem-sistem yang lain (ekonomi, ketenagakerjaan, politik, sosial, religi dan moral)

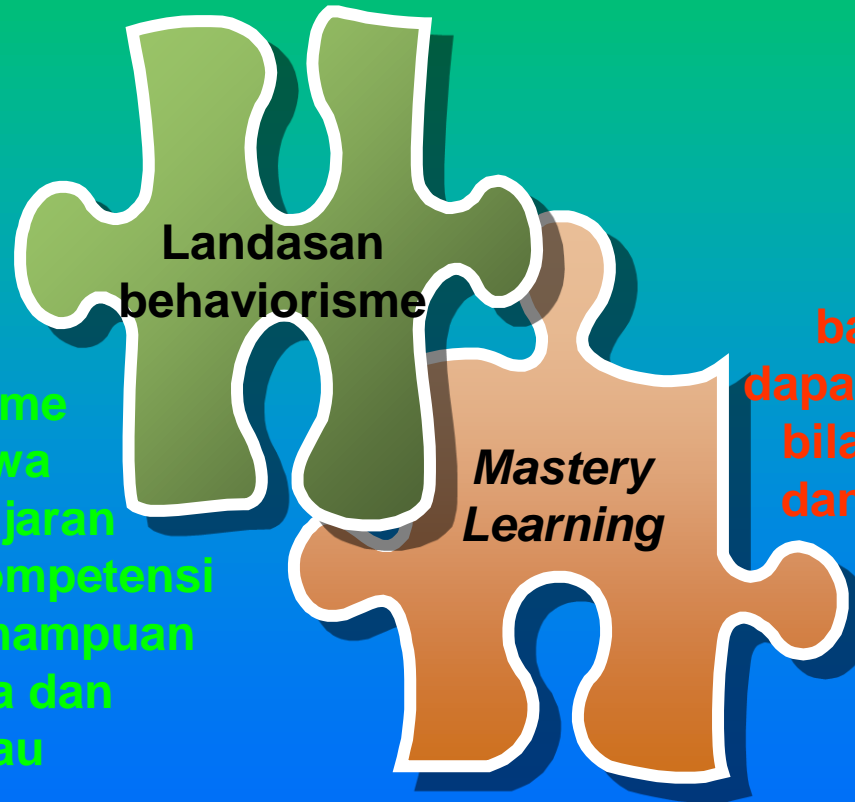
# Landasan Kurikulum...

## Landasan Ekonomi

Ilmu ekonomi yang utamanya menekankan pada efisiensi dan investasi, merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Artinya, pendidikan kejuruan dijalankan atas dasar prinsip-prinsip efisiensi, baik internal maupun eksternal. Demikian juga, pendidikan kejuruan dijalankan atas dasar prinsip investasi (*human capital*). Artinya, kita berpedoman bahwa semakin tinggi pendidikan dan pelatihan seseorang, semestinya orang yang bersangkutan semakin produktif, dan dengan demikian orang yang lebih produktif akan mendapatkan upah yang lebih besar. Inilah esensi *human capital theory* yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

# Landasan Kurikulum...

## Landasan Psikologi



Landasan behaviorisme memberi makna bahwa tujuan akhir pembelajaran adalah dimilikinya kompetensi yang merupakan kemampuan (*ability*) riil atau nyata dan dapat ditunjukkan atau didemonstrasikan

*Mastery learning*, memberi pengertian bahwa setiap individu dapat belajar secara baik bila diberi cukup waktu dan pembelajaran yang berkualitas.

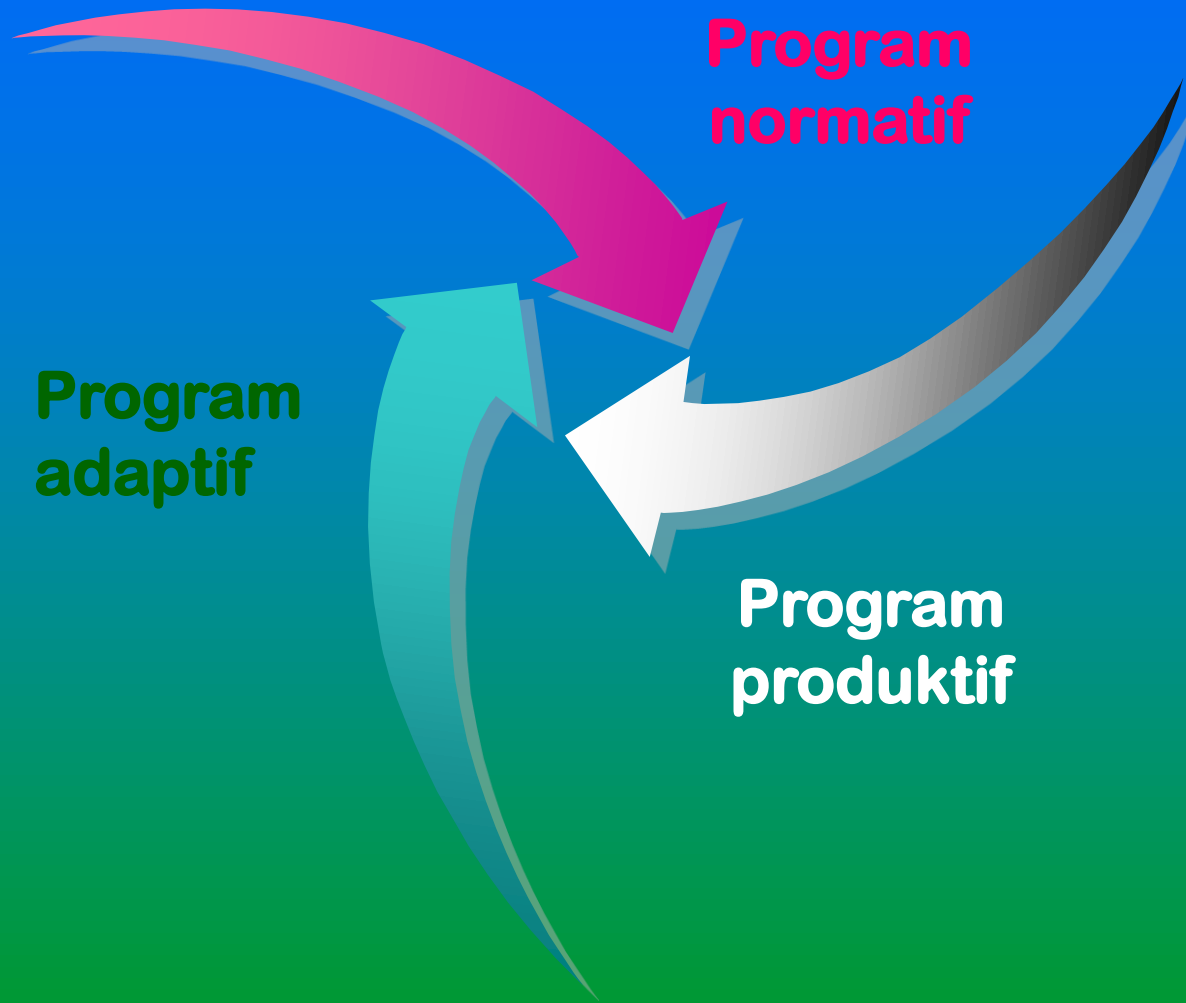
# Landasan Kurikulum...

## Landasan Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang memusatkan perhatian pada hubungan antar manusia, antar kelompok, antar sistem. Pendidikan kejuruan mendasarkan pada sosiologi dan oleh karenanya segala upaya yang dilakukan harus selalu berpegang teguh pada keharmonisan hubungan antar sesama individu, antar sistem pendidikan dengan sistem-sistem yang lain (ekonomi, sosial, politik, religi dan moral). Secara sosial-budaya, Kurikulum SMK edisi 2004 dikembangkan dengan memperhatikan berbagai dinamika dan tuntutan kebutuhan masyarakat.



# Program Pembelajaran



# Program Normatif

kelompok mata Diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai pribadi yang utuh, memiliki norma makhluk individu dan makhluk sosial. Agar peserta didik bisa berkembang selaras dalam kehidupan sosialnya. Program normatif dijabarkan menjadi mata Diklat yang memuat kompetensi tentang norma, sikap, dan perilaku yang harus diajarkan dan dilatihkan pada peserta didik.

# Program Adaptif

kelompok mata Diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar keilmuan yang dapat melandasi suatu kompetensi untuk bekerja. Program adaptif memberi pemahaman dan penguasaan tentang suatu hal harus dilakukan. Program adaptif berupa mata Diklat yang berfungsi membentuk kemampuan untuk berkembang dan beradaptasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta dasar-dasar kejuruan yang berkaitan dengan program keahlian yang dipelajarinya.

# **Program Produktif**

**kelompok mata Diklat  
yang berfungsi membekali peserta  
didik agar memiliki kompetensi  
standar atau kemampuan produktif  
pada suatu pekerjaan/keahlian  
tertentu yang relevan dengan  
tuntutan dan permintaan  
pasar kerja.**

# Tujuan SMK

## Tujuan Umum

Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik

Menyiapkan peserta didik agar paham dan menghargai keanekaragaman budaya Indonesia

Menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan layak

Menyiapkan peserta didik agar dapat memelihara hidup sehat, berwawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

# Tujuan SMK...

## Tujuan Khusus

Menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, secara mandiri atau mengisi lowongan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati

Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, mampu mengembangkan sikap profesional di bidang yang diminati

Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui pendidikan yang lebih tinggi

# Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran SMK

## Kurikuler

Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan susunan program, ditujukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan kurikuler dilakukan melalui kegiatan pembelajaran Diklat secara terstruktur sesuai dengan program kurikulum

## Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam susunan program. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk pengembangan bakat dan minat, pembentukan kepribadian peserta didik berupa: kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, olahraga, palang merah, kesenian, dll. Jenis kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan keadaan sekolah

# Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran pada SMK dirancang dengan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi (*Competency-based Training*) dan pendekatan pembelajaran berbasis produksi (*Production-based Training*). Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada peserta didik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai secara tuntas dan utuh. Sementara pembelajaran berbasis produksi, selain menekankan pada pencapaian kompetensi yang harus dikuasai, juga menekankan pada pemberian pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui proses kerja yang sesungguhnya dan menghasilkan produk barang atau jasa sesuai dengan standar pasar, sehingga layak jual.



# Strategi Pembelajaran



# Pola Penyelenggaraan Diklat SMK

## Konsep Dasar

- a. Mekanisme *multi entry* dan *multi exit* untuk mengakomodasi kebutuhan setiap individu peserta didik memulai dan mengakhiri kegiatan pendidikannya di sekolah. Hal ini mengandung makna, bahwa peserta didik dapat memulai dan mengakhiri kegiatan belajarnya tidak harus bersamaan
- b. Pendidikan sistem ganda (PSG) guna meningkatkan mutu dan relevansi lulusan SMK dengan kompetensi kerja dan sikap profesional yang dituntut lapangan kerja. PSG adalah model penyelenggaraan Diklat yang melibatkan SMK, dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), dan asosiasi profesi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi dan sertifikasi.
- c. Alternatif pola penyelenggaraan Diklat sistem ganda dengan memanfaatkan unit produksi sekolah yang sudah beroperasi secara profesional sebagai wahana pelatihan keahlian kejuruan

# Pola Penyelenggaraan Diklat SMK

## ● Pengembangan Gagasan ●

SMK dapat menjajaki dan melaksanakan uji coba gagasan baru tentang pola Penyelenggaraan Diklat agar dapat menyempurnakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif sesuai dengan tujuan Diklat pada SMK. Dalam rangka peningkatan efisiensi sumber daya sekolah penyelenggaraan Diklat dapat memanfaatkan sumber daya di luar sekolah.

## ● Bimbingan & Konseling ●

Untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif, SMK menyelenggarakan bimbingan dan konseling bagi peserta didik. Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan bentuk layanan untuk mengungkapkan, memantau dan mengarahkan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik selama proses pembelajaran di SMK dan membantu mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja

# Struktur kurikulum Pendidikan Kejuruan

## Normatif

Mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya.

## Adaptif

Pelajaran bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer, dan pengelolaan informasi, dan Kewirausahaan

## Produktif

Sejumlah mata pelajaran dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan.

# Proses Penilaian SMK



## Konsep Dasar

Pelaksanaan penilaian dilakukan langsung saat peserta didik melakukan aktivitas belajar & secara tidak langsung melalui bukti hasil belajar (*evidence of learning indicator*) sesuai kriteria unjuk kerja (*performance criteria*) yang diorganisasikan dalam bentuk *portfolio*.

Penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan (*criterion reference assessment*), dilaksanakan dengan prosedur dan mekanisme yang dapat mengembangkan sistem akuntabilitas kendali dan jaminan mutu (*quality assurance* dan *quality control*) dengan melibatkan pihak-pihak terkait (*stakeholders*).

Dalam pelaksanaannya penilaian hasil belajar peserta didik dapat dibagi menjadi penilaian berbasis kelas (*classroom-based assessment*) yang merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dan penilaian berkala untuk mengukur tingkat penguasaan suatu kompetensi yang satu sama lain saling melengkapi sebagai proses penilaian berkelanjutan.

# Proses Penilaian SMK

## Penilaian Proses

Penilaian berbasis kelas adalah penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik secara terpadu dalam proses kegiatan pembelajaran, bertujuan untuk :

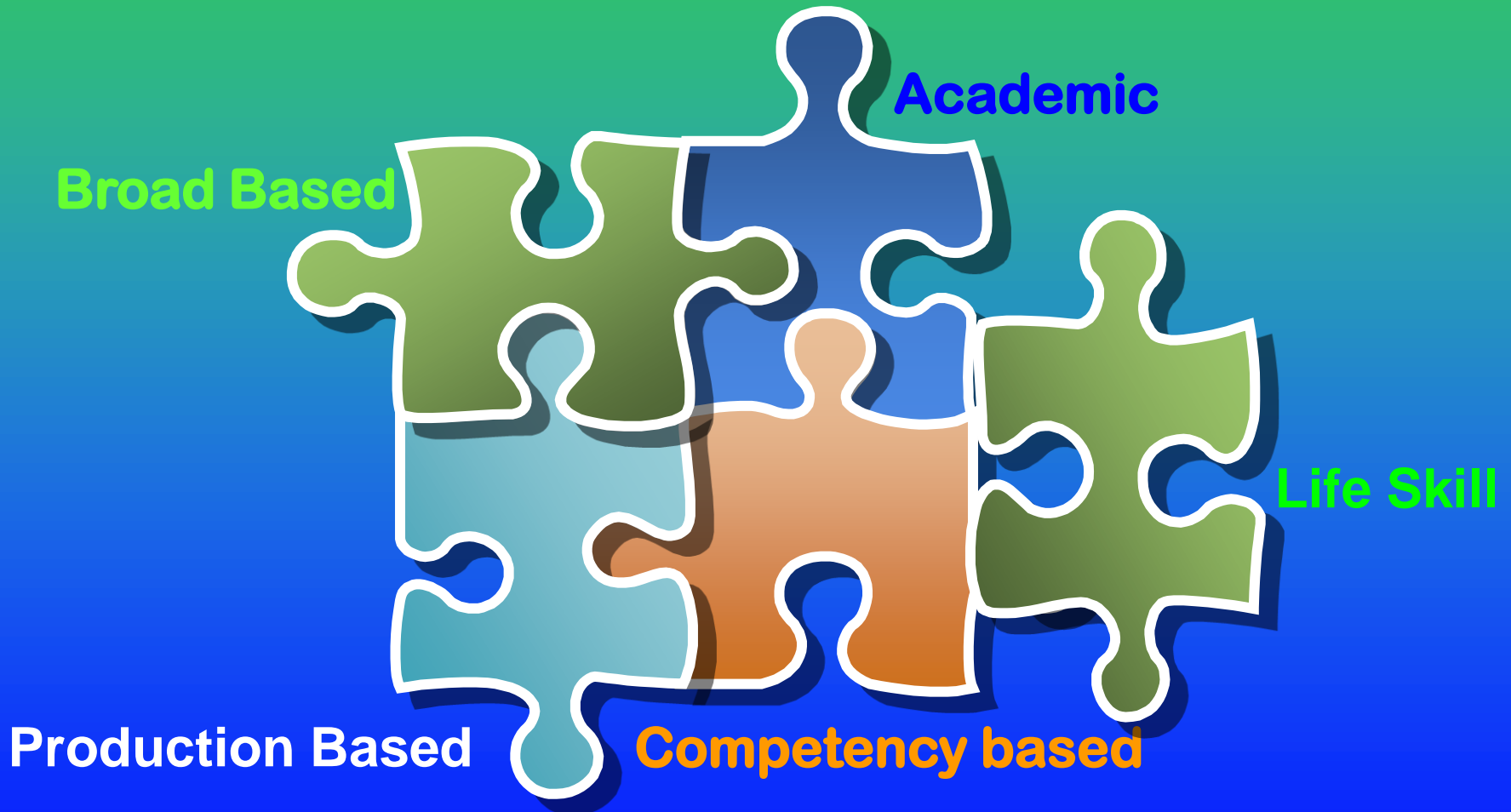
- Memantau kegiatan dan kemajuan hasil belajar peserta didik sebagai masukan untuk perbaikan pembelajaran lanjut
- Menetapkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi yang dipelajari.

## Penilaian Berkala

Penilaian berkala adalah pengukuran dan penilaian ketuntasan pencapaian hasil belajar peserta didik setelah menyelesaikan satu satuan kompetensi. Bertujuan untuk menetapkan keberhasilan peserta didik dalam menguasai satuan kompetensi, level kualifikasi / jenis kompetensi yang berkaitan dengan proses pemberian sertifikat kompetensi dan penyelesaian akhir pendidikan.

# Penilaian Hasil Belajar

Kurikulum SMK 2004 dengan pendekatan :



# Penilaian Hasil Belajar

**Perlu Pedoman Penilaian hasil Belajar agar :**

**ada acuan  
PHB siswa sesuai  
Competency Based Curriculum**

**Peningkatan  
mutu  
pelaksanaan  
PHB**



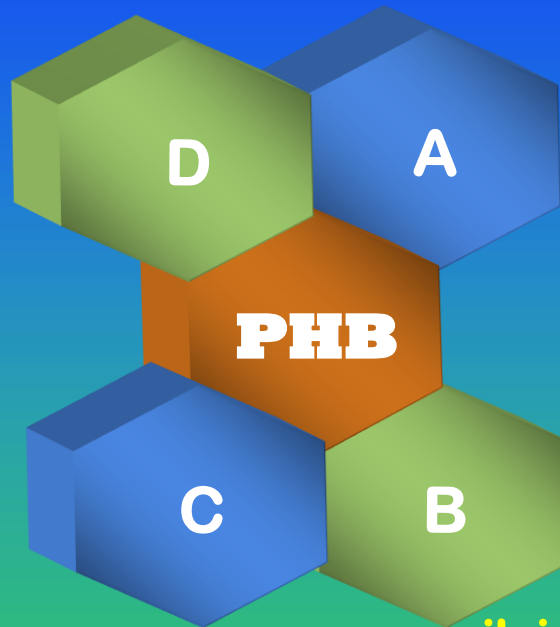
**Mengembangkan  
model penilaian  
berbasis  
kompetensi**



# Pedoman Penilaian Hasil Belajar

**Sertifikasi Profesi**  
Pemberian sertifikat profesi bagi siswa melalui pengujian oleh Asosiasi Profesi atau LSP

**Sertifikasi Kompetensi**  
Pemberian sertifikat kompetensi sebagai pengakuan kompetensi dalam bidang tertentu



**Penilaian Proses**  
/ berbasis kelas.  
Dilakukan secara terpadu dalam pembelajaran

**Penilaian Berkala**  
**Pengukuran dan penilaian ketuntasan hasil belajar**  
ada akhir pembelajaran.  
-Berkala akhir kompetensi  
-Berkala akhir level kualifikasi  
-Berkala akhir pendidikan

# Contoh Format Kisi-kisi

**Nama Sekolah** : SMK Negeri I Malang  
**Bidang Keahlian** : Teknik Mesin  
**Program Keahlian** : Teknik Mesin Perkakas  
**Kompetensi** : Menguasai tek. Bubut CNC dan Frais CNC dasar

No	Sub-Kompetensi	KUK	Materi Uji	Metode Penilaian	Indikator
	Memahami fungsi kontrol dan pemograman mesin CNC	Tombol kontrol mesin CNC digunakan sesuai dengan fungsinya	<b>Pengetahuan :</b> -Macam-macam tombol -Fungsi masing-masing tombol	Tes tulis	Menuliskan 8 dari 10 macam tombol dan fungsinya
			<b>Keterampilan :</b> -Menggunakan tombol	Demonstrasi	Mendemonstrasikan penggunaan minimal 8 tombol
			<b>Sikap :</b> -Mengikuti prosedur penggunaan tombol	Observasi	Mengoperasikan tombol sesuai dengan SOP

# Instrumen Untuk Aspek Psikomotor

(Contoh Penilaian Untuk Kompetensi Perawatan Mesin)

No	Aspek yang dinilai	Unsur Aspek	Kriteria	Bobot	Skor
	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Persiapan subtansi</li><li>▪ Persiapan alat dan bahan yang digunakan</li><li>▪ Persiapan tempat</li></ul>			
	Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>▪</li><li>▪</li><li>▪</li></ul>			
	Sikap kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>▪</li><li>▪</li><li>▪</li></ul>			
	Produk kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>▪</li><li>▪</li><li>▪</li></ul>			
	Waktu	<ul style="list-style-type: none"><li>▪</li><li>▪</li><li>▪</li></ul>			

# Contoh Instrumen Penilaian Afektif

No	Atribut	Deskripsi				
		5	4	3	2	1
	Minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti pelajaran dan tidak pernah terlambat</li> <li>▪ Aktif bertanya, merespon secara positif</li> <li>▪ Mengumpulkan tugas tepat waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti pelajaran dan tidak pernah terlambat</li> <li>▪ Aktif bertanya, merespon secara positif</li> <li>▪ Mengumpulkan tugas kadang terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti pelajaran dan tidak pernah terlambat</li> <li>▪ Aktif bertanya, merespon secara positif</li> <li>▪ Mengumpulkan tugas tapi sering terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti pelajaran tapi kadang terlambat</li> <li>▪ Tidak pernah bertanya dan merespon</li> <li>▪ Mengumpulkan tugas terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti pelajaran tapi sering terlambat</li> <li>▪ Tidak pernah bertanya dan merespon</li> <li>▪ Mengumpulkan tugas</li> </ul>
	Perhatian	Penuh perhatian dan sering membuat klarifikasi dan mengungkapkan pendapat	Penuh perhatian tapi hanya kadang membuat klarifikasi dan mengungkapkan pendapat	Penuh perhatian	Suka mengobrol dengan teman	Mengganggu teman
	Disiplin	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi & pengawasan guru	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan guru	Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kadang dilanggar meski diawasi guru	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi guru

# Pengendalian Mutu



Kurikulum SMK

# Terima Kasih

Implementasi Kurikulum Pendidikan Kejuruan

